

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan topik masalah yang diangkat maka peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif Studi Kasus untuk mempelajari secara mendalam mengenai penerapan system dana pensiun pada Tune Stay Hotel Kyoto. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena kesesuaian dalam metode yang akan digunakan peneliti dalam memperoleh data yang nantinya akan dianalisis dan menghasilkan kesimpulan yang bersifat deskriptif. Disamping itu peneliti meneliti secara langsung pada situs penelitian dan menggali informasi dengan informan yang bersangkutan dan dinilai sangat baik di bidangnya. Dengan alasan ini peneliti memiliki keyakinan bahwa menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus merupakan metode yang sesuai.

3.2 Informan dan Situs Penelitian

3.2.1 Informan

Informan merupakan narasumber yang dinilai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan tepat karena memiliki kualifikasi dalam bidang yang dikerjakan. Informan yang membantu peneliti dalam proses terkait adalah Bu Joyce Liou atau yang akrab dipanggil Joyce-san. Bu Joyce adalah seorang dengan kewarganegaraan Taiwan yang sudah lama tinggal di Jepang dan saat ini bekerja sebagai *Headquarters Accounting* untuk Piece Hostel selama 8 tahun.

3.2.2 Situs penelitian

Situs penelitian adalah tempat peneliti menangkap keadaan atau masalah yang terjadi guna memperoleh data dan informasi yang akan diungkapkan dalam hasil penelitian nanti. Situs yang diteliti pada penelitian ini adalah Tune Stay Hotel Kyoto, Jepang. Tune Stay Hotel adalah salah satu cabang hotel dari Piece Group Hotel yang beralamat di 708 Ebisunocho, Shimogyo Ward, Kyoto, 600-8310 dan dikelola oleh TAT *company*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting bagi peneliti karena ini adalah hal yang strategis guna sebagai landasan bagi peneliti untuk memperoleh dan menganalisis data. Tanpa mengetahui bagaimana sebuah data didapatkan maka sebuah penelitian tidak dapat dilakukan. Teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif pada umumnya adalah interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan berdiskusi bersama narasumber atau informan baik dilakukan secara langsung maupun dengan penggalan lebih dalam melalui kuisisioner atau angket.

3.3.2 Observasi

Metode observasi salah satu cara yang baik untuk memperoleh suatu informasi mengenai keadaan suatu tempat yang didalamnya terdapat unsur-unsur objek dan subjek. Dari pendapat tersebut diartikan bahwa tahap observasi adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui suatu kondisi lapangan yang sebelumnya dilakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan alam sebuah penelitian. Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh suatu data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan periode tertentu dengan mencatat secara sistematis hal-hal yang telah diamati. Observasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan oleh peneliti ketika sedang dalam kegiatan internship yang dilakukan dalam kurun waktu 1 tahun. Dan observasi tidak langsung dilakukan peneliti melalui media elektronik guna menunjang pengetahuan dan sudut pandang untuk melengkapi informasi atau data yang dibutuhkan.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Sugiyono (2020: 124) menyampaikan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.4 Tahapan dan Teknik Analisis Data

3.4.1 Tahapan Pengumpulan Data

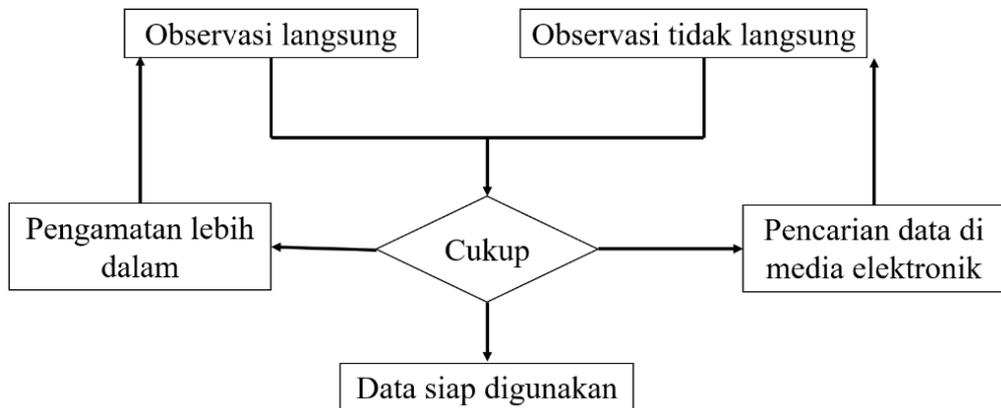
a. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Peneliti memiliki wewenang dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber data langsung. Sumber data didapat dari mana subjek data diperoleh yang bersifat skematik, narasi, uraian, penjelasan dari informan dari perilaku subjek yang diamati.

b. Teknik pengumpulan data pertama

Teknik pengumpulan data pertama dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan sebagai sumber data dasar yang akan digunakan baik dalam proses analisis data maupun untuk membantu instrumen lain. Pengamatan yang dilakukan secara langsung bersifat objektif dari sudut pandang penulis selama kegiatan internship dilakukan. Sedangkan pengamatan tidak langsung dilakukan menggunakan media internet sebagai dasar dan pendukung data.

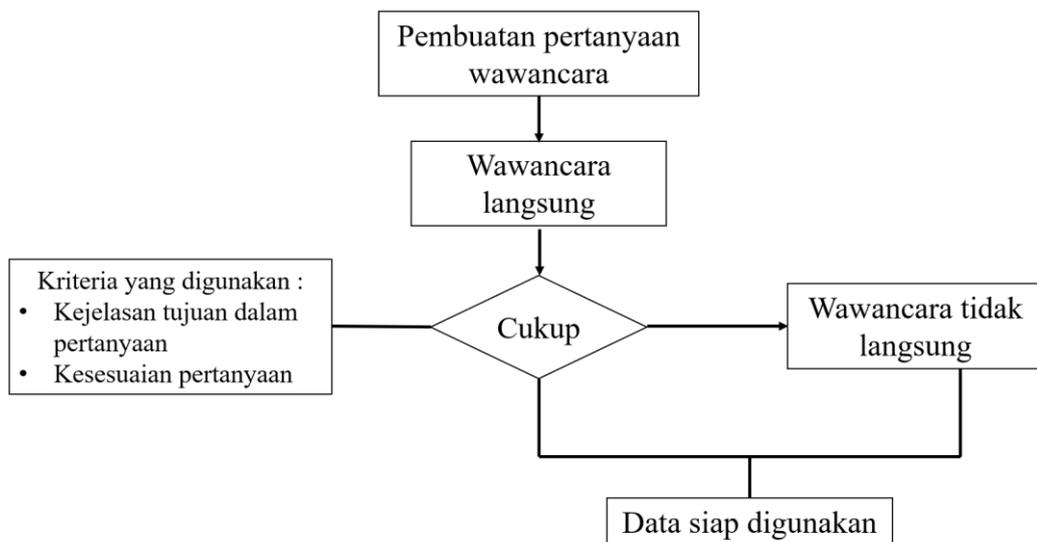
Alur pengembangan teknik pengumpulan data pertama sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Gambaran alur pengembangan instrument observasi

c. Teknik pengumpulan data kedua

Teknik pengumpulan data kedua dalam penelitian ini adalah wawancara. Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan penelitian untuk mengetahui informasi penelitian dari informan. Wawancara dilakukan dengan dasar data yang diperoleh selama proses observasi. Serta wawancara dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara secara tidak langsung dilakukan melalui pengisian kuisioner (angket) yang dilakukan hingga data dirasa cukup. Alur pengembangan teknik pengumpulan data kedua sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Gambaran alur pengembangan instrument wawancara

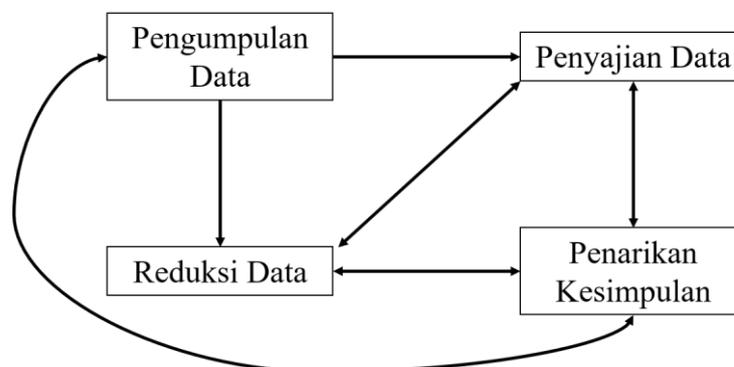
d. Teknik pengumpulan data ketiga

Teknik pengumpulan data ketiga dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Proses dokumentasi dilakukan dengan mengambil data tambahan baik dalam bentuk tabel, grafik, dan lain sebagainya dari media internet.

3.4.2 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani, 2020:162). Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2020: 132).

Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) (dalam Hardani (2020:163)) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*) (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan.



Gambar 3. 3 *Komponen analisis data: model interaktif*

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, mefokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya. Dengan demikian

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing / Verification* (Verifikasi dan Menyimpulkan Data)

Langkah ketiga ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Pada tahap ini akan dilakukan pemeriksaan keabsahan data serta penyusunan kesimpulan dan mengacu pada rumusan penelitian. Kesimpulan akhir diperoleh dengan bertambahnya data sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.